BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam setiap sistem perekonomian modern, keberadaan perusahaan atau organisasi bisnis membuat persaingan diantara perusahaan semakin ketat. Hal ini yang memicu antar perusahaan untuk menerapkan strategi yang jitu dalam setiap aktivitas bisnisnya agar tujuan perusahaan tercapai. Salah satu hal yang penting dalam penilaian prestasi perusahaan adalah kondisi keuangannya, dimana kondisi keuangan dapat terjadi peningkatan *(increase*) dan penurunan (*decrease*). Kondisi keuangan perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangannya. Kondisi keuangan perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangannya.

Laporan keuangan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 01 mengenai Penyajian Laporan Keuangan (Revisi 2009) terdiri dari laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan laba rugi komprehensif selama periode, laporan perubahan ekuitas selama periode, laporan arus kas selama periode, catatan atas laporan keuangan, dan laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif. Laporan arus kas dimasukan untuk menggantikan laporan sumber dan penggunaan dana, karena laporan ini dianggap lebih memberikan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh pemakai laporan.

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi (Ikatan Akuntan Indonesia, 2009:4).

Menurut Tambunan (2009), perkembangan perekonomian suatu negara memerlukan pola pengaturan pengolahan sumber daya yang tersedia dan dimanfaatkan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat. Lembaga keuangan yang ada sangatlah besar peranan dan keikutsertaanya dalam membangun ekonomi suatu negara, dimana keberadaan lembaga keuangan berkaitan erat dengan perkembangan dan uang. Pelaksaanaan pembangunan nasional pada umumnya dititik beratkan pada bidang ekonomi dan didukung oleh bidang-bidang lainnya untuk meningkatkan kesejahteraan terutama masyarakat yang mempunyai tingkat penghasilan rendah. Berhasilnya pembangunan suatu daerah yang menyentuh segenap lapisan masyarakat dikarenakan adanya pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya guna meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Saat ini, di Indonesia hanya terdapat satu pasar modal yaitu Bursa Efek Indonesia. Bursa efek adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek serta pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek di antara mereka (Gumanti, 2011:54).

Besar kecilnya kas dan tinggi rendahnya tingkat perputaran kas memperlihatkan efisiensi penggunaan kas pada perusahaan. Semakin banyak uang kas yang ada di perusahaan berarti semakin banyak kas yang kurang efektif dan ini bisa berdampak pada profitabilitas. Semakin tinggi tingkat perputaran kasnya berarti semakin besar kesempatan untuk menghasilkan laba. Variabel yang kedua yaitu tingkat perputaran piutang. Perputaran piutang memperlihatkan jumlah piutang tersebut berputar sampai piutang tersebut bisa tertagih dan masuk menjadi

kas perusahaan. Semakin tinggi proporsi piutang dari pemberian kredit yang telah terdistibusi maka berdampak pada peningkatan keuntungan, dan meningkatkan profitabilitas (Wild dan Halsey, 2007).

Dalam rangka untuk memperbesar volume penjualannya, kebanyakan perusahaan besar menjual produknya secara kredit. Piutang usaha muncul karena adanya kebijakan penjualan kredit kepada pihak ketiga maupun pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa (anak perusahaan). Manajer selaku agen perusahaan, membuat keputusan terkait dengan penjualan kredit dari barang dagangnya. Manajer memutuskan kebijakan kredit, seperti batas kredit, jangka waktu pelunasan kredit bagi para pelanggannya, serta penyisihan untuk piutang tak tertagih pada perusahaan. Pengelolaan piutang juga mempengaruhi efektivitas operasi perusahaan, karena jangka waktu untuk menerima pelunasan piutang dan estimasi piutang tak tertagih akan mempengaruhi jumlah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan.

Tabel 1.1

Perkembangan Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan ROA pada PT. MERCK periode tahun 2010-2013

Variabel Penelitian	Tahun			
	2010	2011	2012	2013
Cash Turnover	3.14	3.62	6.48	6.48
Receivable Turnover	4.06	2.55	4.38	3.72
ROA	0.27	0.4	0.19	0.25

Sumber : laporan keuangan

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2011 perputaran piutang mengalami penurunan sementara *return on assets* mengalami peningkatan. Pada tahun 2012 perputaran kas mengalami peningkatan sementara

return on assets mengalami penurunan. Pada tahun 2013 perputaran kas tidak mengalami perubahan dan perputran piutang mengalami peningkatan sementara *return on assets* mengalami peningkatan.

Perusahaan farmasi yang dipilih menjadi obyek penelitian karena belum terlalu banyak penelitian yang mengangkat perputaran persediaan dan piutang pada perusahaan farmasi dan seperti kita ketahui, obat-obatan merupakan barang yang unik, karena tidak selalu dibutuhkan oleh pelanggan. Obat bermanfaat lebih besar ketika memang diperlukan, diantaranya ketika orang merasa tidak baik dengan kondisi tubuhnya. Oleh karena itu, persediaan obat-obatan dalam perusahaan farmasi menarik untuk diteliti karena perputarannya yang mungkin tidak menentu dan ditentukan oleh kebutuhan pasar. Demikian juga besarnya piutang usaha akan sangat dipengaruhi oleh penjualan yang berasal dari permintaan obat-obatan pada waktu tertentu, sehingga jumlahnya tidak menentu tiap tahun.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis bermaksud mengadakan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul "**Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan Studi Kasus Pada Perusahaan Industri Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)**".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas secara parsial.
2. Bagaimana pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas secara parsial.
3. Seberapa besar pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas secara simultan.

1.3 Tujuan Penelitian

Sedangkan tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh perputaran kas dan piutang terhadap profitabilitas secara parsial.
2. Bagaimana pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas secara parsial.
3. Seberapa besar pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas secara simultan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian mengenai pengaruh kas dan piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan industri manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia, diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang berkepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung bagi:

1.4.1 Pengembangan Ilmu

Bagi Peneliti Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan, wawasan, dapat dijadikan perbandingan antara teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan praktek yang terjadi di lapangan, serta merupakan salah satu syarat untuk menempuh ujian tingkat sarjana pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama Bandung.

1.4.2 Pemecahan Masalah

1. Bagi pihak perusahaan

   Memberikan pengetahuan mengenai pengaruh kas dan piutang terhadap profitabilitas, serta pengaruhnya terhadap reaksi investor.

2. Bagi investor

   Memberikan informasi mengenai pengaruh kas dan piutang dalam pelaksanaannya, serta masukan kepada investor bahwa laporan keuangan yang dipublikasikan masih harus diolah dan dianalisis sehingga tidak terjadi salah tafsir dan tidak berpatokan/memperhatikan angka laba saja tanpa memperhatikan bagaimana prosedur akuntansi yang digunakan untuk mendapatkan laba tersebut.

3. Bagi pihak lain

   Memberikan tambahan pengetahuan dan menjadi bahan referensi ataupun rujukan dan perbandingan untuk penelitian selanjutnya yang menggunakan topik yang sama atau berkaitan dengan topik ini.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian pada perusahaan industri manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), penulis melakukan penelitan pada tanggal, Juni 2015 hingga Agustus 2015.